

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Federal mau tjari persetujuan Rep tentang Den Haag

Sultan Hamid II, Gde Agung, Mr Bahrioen masing² puas dengan hasil² pemitjaraan

DEN HAAG, 15 Oktober.

Ketua dewan federal Mr. Tengko Bahrioen menerangkan kepada Aneta bahwa ia merasa puas tentang hasil² yang diperoleh. Dia mendapat kesan bahwa pemerintah Belanda bergegas untuk menjalankan rentjana yang telah disusun. Diduga pemerintah interim akan menjadi kenyataan tahun ini. Dia pertjaja tidak akan mungkin lagi masa peralihan berachir tanggal 1 Januari.

Berkenaan dengan kontak dengan pihak Republik berdasarkan pemitjaraan itu, Bahrioen menerangkan bahwa tentang hal ini tidak ada dibitjarkan setjara formeel. Dia menerangkan bahwa bukan tidak mungkin jg seorang Republikein akan terpilih diantara orang nan tiga itu.

Amsterdam, 15—10

Tentang rentjana Cochran Bahrioen pertjaja bahwa pemilihan dalam tempo yang begitu singkat tidak mungkin. Tentang van Mook Bahrioen telah menduga hal ini dari semula, akan sebegitu lekasnya wali negeri ini pergi tak disangkanya.

Wakil² yang terkemuka dari kaum federatis antaranja Sultan Pontianak, Hamid kedua, dan perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, telah berangkat pada hari Kamis dari Schiphol ke Djakarta.

Anak Agung mengatakan kepada pers bahwa pemerintah Belanda menundukkan banjak pengertian dan kami umumnya merasa puas. Telah diperoleh hasil² setelah diadakan kasi dan terima. Sebaik nanti Staten Generaal menyetujui hasil² itu, maka kami akan dapat memutuskan apa yang akan diperbuat.

Hamid kedua mengatakan bahwa keadaan di Republik sudah begitu kusut, sehingga berunding dengan Jogja tentang hasil² itu tak ada gunanya. Dia berharap dapat memperoleh persetujuan dengan Republik.

Segala perundingan dengan Jogja akan dilangsungkan oleh dan dengan perantaraan kroon.

SARAN² DARI K.D.B. KEPADA REPUBLIK DAN BELANDA.

Lake Success, 15—10. Dalam sifangnja hari Chamis K. D. B. telah mengambil putusan akan memajukan kepada kedua belah pihak saran² mengenai tindakan² jg diambil untuk menjaga agar gertjatan sendjata berdjalan dengan baik, demikian djuru bitjara Komisi Djasa² Baik Saran² ini akan disampaikan dengan surat.

Delapan belas jeep telah diminta oleh KDB di Lake Success guna keperluan pemitjaraan militer, jg dikirim ke Indonesia tanggal 25 September dan dinantikan kedatangannya pada permulaan bulan Nopember di Priok.

Penundaan pindjam 50 djuta buat INDONESIA

TIDAK ADA HUBUNGAN DENGAN MASAALAH POLITIK DI INDONESIA — kata wakil ECA

Den Haag, 15—10.

Perdutaan Amerika Serikat di Den Haag telah mengeluarkan komunikasi yang berbunyi: „Berhubung dengan berita didalam sebuah harian baru ini, jg mengatakan bahwa Amerika Serikat akan menunda pemberian pindjaman yang lima puluh djuta dalam kader rentjana Marshall kepada Indonesia sampai nanti tertjapai persetujuan politik dengan Indonesia, maka Dr. Valentine, wakil ECA, dinegeri Belanda dengan satu persatu menerangkan bahasa berita ini demikian djuga kabur² yang serupa dengan itu yang tersiar di negeri Belanda dan Indonesia sama sekali tidak beralsan“.

Valentine mengatakan bahwa keterangan ini diberikannya dengan terlebih dahulu memberitahukan serta atas nama Paul Hoffman, direktor ECA. — (ANEP).

SOVJET AKUI KOREA UTARA

Washington, 15-10. State Department tidak mau mengulas tentang laporan dari Seoul bahwa Serikat Soviet mengakui (mengenal) Pemerintah Rakjat Korea Utara. Kalangan yang mengetahui mengatakan tindakan Soviet serupa itu sudah lebih dulu diduga dan hal itu adalah sebagai pendahuluan dari lehtiar Soviet buat menghalangi UNO mengakui Republik Korea Selatan sebagai kekuasaan yang legal diseantero Korea. — (UP).

NARAYAN KE DJAKARTA

Lake Success, 15—10. Sekretaris KDB T.G. Narayan pada hari Selasa berangkat via negeri Belanda ke Djakarta. — (Aneta)

TENTANG MISSI PERSAHA BATAN KENIT

Makassar, 15—10. Kementerian NIT mengumumkan bantahan atas siaran Suara Indonesia Merdeka yang menjatakan Belanda berusaha menghalangi berlangsungnya misi persahabatan Republik ke NIT. Soal perumahan sudah diatur dan panitia penerimaan sudah selesai tersusun tapi „situasi waktu belakangan ini di Republik sendiri yang menyebabkan ditundanya misi goodwill“. Dikatakan pula bahwa tergantung kepada Republik sendiri apakah misi masih akan berangkat ke Indonesia Timur.

DJEPARA. KUDUS, PATI DI DUDUKI PEMBERONTAK?

Semarang, 15—10. Mereka yang datang dari Djepara menerangkan kepada koresponden Aneta bahwa Djepara tgl 3 ini telah diduduki oleh kaum komunis. Menurut mereka Kudus dan Pati telah lebih dahulu diduduki ketangan kaum komunis. Pendudukan Djepara kelihatan dengan adanya penumpahan darah. Djepara diduduki oleh mereka² yang berpakaian seragam yang menumpang motor² gerobak, dan mereka ternjata dari tentera Seno Patih. Orang² Republik yang ada tidak memberikan perlawanan, sampe² kepegawainja tetap mendjalkan dinesnja. — (Antara).



Lagi satu gambar hari ulang tahun Republik di Karachi. Kiri sekali tuan Idris. Didekatnja wakil Burma, yang isap rokok Liaquat Ali Khan dan niorja.

Hadji A. Salim keluar negeri

Jogja, 15—10. Didapat kabar, bahwa menteri luar negeri H.A. Salim akan mengadakan penidjauan keluar negeri. Kabarnya terutama beliau akan mengunjungi kantor² perwakilan Republik diluar negeri.

ROMBONGAN MENTERI PE NERANGAN KE BODJO NEGORO

Jogja, 15-10. Dari kalangan kementerian pernerangan didapat kabar bahwa hari ini rombongan menteri pernerangan Natsri meneruskan perdjalan ke Bodjonegoro setelah mengunjungi Ngrambe, Ponorogo, Magetan Ngawi, Padangan dan Tjepu. Iktu serta dalam rombongan itu antara lain residen militer Surakarta let. kol. Sudiro dan penasihat menteri pernerangan Baswedan. Ditempat² tersebut rombongan itu mengadakan rapat yang mendapat perhatian besar dari penduduk yang beberapa hari ditekandjwanja oleh kawanan pemberontak.

Menurut laporan yang diterima dari rombongan tersebut seluruh djalan² di kota² yang dikundungi rombongan itu kini sudah aman kembali seperti sediakala. Dibeberapa tempat yang sementara hari ini telah nampak sunji karena pertempuran, kini telah menjadi damai lagi. Kenderaan sudah banjak yang bersimpang siur. Djembatan² yang dirusakkan oleh kawanan pemberontak diantaranya yang menghubungkan Ngawi dan Tjepu kini sudah diperbaiki sehingga perdjalan kenderaan² tak terhalang lagi.

Berkat kegiatan tentera dan djawatan pekerdjaan umum hampir semua kerusakan sudah baik kembali. Perusahaan minjak di Tjepu sudah membagi²kan hasil produksinja seperti dulu. Hingga kini tiga orang ahli tehnik Jessin dari pabrik minjak Tjepu jg ditjuli oleh kawanan pemberontak belumlah kembali dan bagaimana nasib mereka itu tidak diketahu. Selanjutnja diterangkan bahwa pertempuran di Tjepu pasukan² TNI selalu berada disana. — (Antara).

COCHRAN TIBA DI JOGJA

Jogja, 15—10. Dengan pesawat terbang pagi ini tiba di Jogja Cochran, wakil Amerika dalam KTN. Dr. Darmasetiawan dan Sjahir, Setibanja di Jogja Cochran menemui Presiden. — (Antara)

Tahun 1949 thn keputusan

MENTERI LUAR NEGERI TIONGKOK TENTANG SUASANA SEKARANG

FRANKFURT, 15 Okt. Dr. Wang Shih-chieh, Menteri Luar-negeri Tiongkok, datang kemari buat „bertukar pikiran“ dengan Djenderal Lucius D. Clay meramalkan thn. 1949 adalah „tahun pemutusan“ buat peperangan.

Cochran djumpai Rum

Jogja, 15-10. Menjambung berita tentang kedatangan Cochran ke Jogja hari ini, dapat dikabarkan lebih lanjut, bahwa setibanja di Jogja Cochran telah bertemu djuga dengan ketua delegasi Republik, Mr. Rum. Apa yang dibitjarkan belum dapat diketahu. Kepada pers-pun Cochran tidak mau memberi keterangan apa². Ia akan tinggal di Jogja untuk beberapa hari lamajna. Kalangan² di Jogja belum mau memberi komentar apa² tentang kedatangan Cochran itu. Diduga kedatangannya untuk membitjarkan tentang kemungkinan² akan diadakannya kembali perundingan Indonesia—Belanda.

BERLIN DI DEWAN KEAMANAN: TIMUR dan BARAT DISALAHKAN

Kalau tidak tertjapai persetujuan NEGERI NETRAL GIAT MEMETJAH PEMOGOKAN RUS DI DEWAN KEAMANAN

PARIS, 15 Oktober.

Kabarnya negeri² „netral“ dalam Dewan Keamanan UNO akan menjtjaba memetjah pemogokan diplomatik Rus pada hari Djum'at supaya mau membitjarkan pasal kemelut Berlin. Diba wah pimpinan Dr. Juan Bramuglia dari Argentina, para delegat dari enam buah negeri sudah menjjapkan daftar dari pertanjaan² jg akan dihadapkan kepada Rusia dan Sekutu Barat bila Dewan memperbintjangkan kemelut itu.

Kalau mereka bisa „membikin“ delegat Rus Andrei Vishinsky menjjawab pertanjaan², maka pemogokannya serupa sudah batal. Para delegat negeri² Barat merasa Vishinsky bakal menolak menjjawab pertanjaan² selaras dengan pengumuman² yang tidak mau turut memperbintjangkan suasana Berlin. Oleh karena itu dalam 2 kali pertemuan dihari Chamis Phillip Jessup dari Amerika Serikat, Sir Alexander Cadogan dari Britania dan Alexandre Parodi dari Perant² „membikin“ vaskah resolusi meminta Dewan menjjalhkan pemblokkadean Ber-

lin oleh Rus sebagai antjaman pada perdamaian.



SIR ALEXANDER CADOGAN

Kalangan yang dekat pada Dr. Bramuglia mengatakan ia menjjalhkan Sekutu Barat serupa dengan Rusia atas kegagalan usahanya buat mengadakan kompromi tentang Berlin dan ia mungkin tidak mau memberi votum² an daikata ada resolusi yang mau menjjalhkan Rusia. Dr. Bramuglia sudah menjjapkan pertanjaan² tentang Berlin dan bakal diserahkan kepada para delegat buat di peladjar sebelum bersidang dihari Djum'at.

Sekutu Barat bermaksud menjjawab pertanjaan² itu biarpun Vishinsky dan Manuelsky yang djuga turut mogok mau atau tidak mau menjjawab.

Diduga kalau perkara Berlin diperbintjangkan Sekutu Barat akan meminta Dewan bukan saja djaja buat menjjatakan Rusia bersalah, malahan djuga menuntut supaya blokkade ditjabat. Diduga Vishinsky bakal memveto resolusi yang begitu. Kalau ini kedjadian Sekutu Barat akan mengadukan perkara kepada Sidang Umum. — (U.P.).

Dari Dewan Amanah:

Tjampur tangan UNO ditentang

Paris, 14—10

Sud Afrika dan Australia menentang usul Rusia buat mengadukan peraturan agar UNO mengawasi tanah² djadjahan. Para delegat dari dua negeri tersebut mengatakan kepada Panitia Perwalian bahwa resolusi Rusia menghendaki diserahkan penerangan² tentang politik ditengah² djadjahan adalah melampaui Piagam.

Mereka melabrak pula usul Rusia supaya UNO setiap tahun mengirim misi menginspeksi kedarah² yang begitu.

Utusan Australia J.D.L. Hood mengatakan kalau diserahkan penerangan² tentang politik itu bisa bererti jang UNO mau menjtjaba „mengatur atau mengawasi“ daerah² jang tidak memerintah sendiri. Katanja UNO njata sekali tidak laik mengurus daerah² itu.

Utusan Sud Afrika H.J. Allen mengatakan kepada panitia bahwa negeri² jang mengurusnya memenuhi kewadiban mereka menurut Piagam terhadap rakjat² djadjahan. Tjampur tangannya UNO tidak bisa diterima oleh pemerintah² pendjadjah, katanja. — U.P.

Bevin tuduh Rus „imperialis“ Inggeris tidak lagi katanja

LONDON, 15 Oktober.

Bevin ketika berpedato disatu perdjaman makan jang diadukan oleh persatuan pemimpin² berik mengatakan: „Djika saja tak dapat memperoleh persetujuan jang dapat membawa penyelesaian, dapat kita hidup bersama? Daerah manakah jang hendak mereka diami?“ Bevin berbitjara tentang pertikaian dengan Rus.

Dengan menjtjap orang² Rus „kaum penjerang“ Bevin mengatak „akan selanjutnja „mereka akan lah jang teracir dari bangsa² jg imperialistis, sebagai Tsar mereka dahulu. Kita telah berhenti menjjadi satu negara jang imperialistis. Kita tidak menguasai siapa djuga. Kita menjtjudjui kedu dukan bersama dengan siapa saja dan didaerah jang masih kita awasi kita menjjalhkan usaha supaya mereka jang didaerah itu mendapat kemerdekaan dan pemerintahan sendiri. Kita tidak menjtjari kekuasaan untuk merusak tjara bekerdja orang Rus akan tetapi kita mesti menentang tiap perjobaan dari pihak mereka untuk memusnahkan kemerdekaan kita.

F.E.C. BERSIDANG TIDAK ADA HASIL

Washington, 15-10. Kalangan yang mengetahui mengenai utusan F.E.C. (Komisi Timur Djauh) hari ini bersidang pan djang tetapi tidak ada hasilnja. Katanja perkerdjaan anggota²nya masih ditingkatkan menindjau dan menjtjaba menjdjengkal apa mak sud utusan Rusia Panyushkin. Usul² jang baru² ini diadjukan pasal industri Djepang, katanja tidak mungkin bisa diperoleh kemajuan sekurang²nya dalam dua pekan lagi. — (U.P.).



KEBERHENTIAN
Dr. VAN MOOK

Dr. van Mook, wali negeri "Hindia Belanda" yang sudah banyak bekerja untuk pemerintahnya, baik selama perang maupun selama revolusi, telah meminta berhenti dari jabatannya. Keberhentian mungkin tidak akan beraah lagi, sebab sudah dibenarkan di Djakarta dan sudah diberitakan dinegeri Belanda. Jang kurang hanya beslinja atau berita resminja.

Sedikit penjelasan diseperti keberhentian itu dapat diperhatikan dari berita Aneta jang kita muatkan hari ini, halmana tidak ada bedanja dengan apa jang telah pernah kita njatakan mengenai tjektjok Batavia—Den Haag, jaitu kompas politik harus berada di Den Haag, tidak lagi seperti selama ini Dr. van Mook selalu memakai kompas sendiri.

Banyak kalangan merasa ketjewa kenapa Dr. van Mook harus berhenti djusteru dalam babak terakhir jang mahasulit. Bukan kalangan Belanda di Djakarta sa dja, tapi terutama pada kaum federalisten Indonesia Dr. van Mook sudah banyak membuktikan apa2 untuk mereka, tegasnja tentang dja djasanja tidak siapa la gi diantara mereka jang akan mengingkirinja. Ringkas kata, sudah kenal dan sudah sajang!

Dikalangan Republik figur Dr. van Mook tidak lepas dari ukuran. Sarat pertama jang di punjainja, ia seorang jg tahu berbahasa Indonesia, kenal bangsa, tanah air dan lagu Indonesia, mempunyai pandangan jang djauh, bisa menjelarkan pikiran nja dengan keadaan, kenjataan dsbnja.

Kabarnya State Dept. USA sendiri menjokong van Mook dari pertjaja bahwa dengan tenaga dia apa jang diharapkan oleh Amerika dengan "penjelaiaan damai", akan tetap tertjapai.

Sebaliknya, menurut kalangan jang pro van Mook itu dalam diri Dr. Beel, jang akan duduk sebagai wakil Mahkota nanti tidak ada sarat2 jang diperlukan seperti diatas. Misalnja bagi bangsa Indonesia Beel adalah seorang baru, seorang "new comer", jang belum luas diketahu orang sini siapa dia dan beta pada dia.

Berbeda dengan pandangan di Indonesia, maka rakyat dinegeri Belanda sendiri tentu lebih puas kalau Dr. Beel didudukkan di Indonesia. Mereka tjukup kenal padanja, tahu siapa dia dan betapa dia, dapat mereka menumpahkan pengharapan sepenuhnya untuk mempertahankan kepentingan historis mereka di Indonesia. Ia seorang politikus, pemimpin dari satu partai jg besar pengaruhnja, sudah pernah menjadi perdana menteri diketika negeri Belanda menghadapi soal Indonesia sesulitnja, sehingga kesulitan itu dapat diatasi selama ia menjadi pemegang tampuk pemerintahan jang tertinggi itu.

Sudah tentu bersamaan dengan perubahan ini ada pula perubahan terdjadi, sebab kalau bukannya untuk meubah apa2 tidak mungkin Den Haag akan "menerima baik" sadija permintaan se orang Wali Negeri jang sudah banyak djasanja padanja. Keputusan begitu sangat luar biasa, dan djarang sekali terdjadi, tapi walaupun demikian bagi Republik keberhentian van Mook atau tidak sebetulnja tidak akan mengandung perbedaan besar seperti jang dirasakan oleh kaum federalisten". Dalam masalah perundingan dan soal politik disepertinja sebetulnja tidak begitu kelihatan dimana progressinja Dr. van Mook dan dimana kolotnja Dr. Beel. Um pamanja sadija mengenai "politio nele actie" jang pertama, kalau van Mook seorang progressif ia tentu siang2 minta berhenti, bila gerakan itu harus dijalalkan dja.

Bahkan belum begitu tepat buat mengatakan Dr. van Mook bertindak sendiri, umpamanja, mengenai perundingan dengan Republik, Dr. van Mook berkali kali harus berdjujung kenegeri Belanda bertanjakan ini dan itu jang dimaui oleh Den Haag.

Adanja Komisi Djenderal tempo hari di Indonesia adalah dja menunjukkan bahwa Dr. van

Persengketaan menghalangi produksi bahan² penting bagi dunia

Kaum modal Amerika masih ada jang enggan menanam modal baru

SETIADJID TEWAS

Djakarta, 14—10

Menurut berita2 jang tidak dapat dipastikan Setiadjid, bekas wakil perdana menteri dalam kabinet Sjarifudin, telah tewas ketika diadakan gerakan pembersihan. (Aneta)



SETIADJID

INDIA, TIONGKOK, FILIPINA MEMPERHATIKAN BENAR2 SIKAP AMERIKA DALAM MASALAH INDONESIA—BELANDA

NEW YORK, 17 Sep. (dg pos).

Kemakmuran Indonesia kini sedang dihalangi oleh kechwatiran akan timbulnja perang baru. Persengketaan antara Belanda dan Indonesia masih ada, masih menghalangi produksi bahan2 jang diperlukan oleh Amerika Serikat dan Eropah, demikian tulis madjallah Amerika "News and World Report".

Pengiriman2 getah kurang. Demikian dja soalnja dengan timah, dan minjak. Rempah2 jang banyak sebelum perang dunia ke dua sudah berkurang.

Produksi jang terhalang, pertempuran jang mungkin dimulai lagi akan dapat mengurangi persediaan barang2 jang penting bagi peperangan.

Kechawatiran akan timbulnja peperangan di Hindia Belanda menghalangi benar produksi bahan2 jang sangat dibutuhkan di Amerika Serikat dan Eropah. Pengiriman2 getah, minjak, bahan2 minjak dan kebanjakan dari hasil hasil kepulauan jang kaya ini ha

nja sebagian dari pengiriman se belum perang. Industri2 Amerika dan Eropah terpaksa bekerja dengan tiada memakai bahan2 Indonesia jang mereka perlukan.

Keadaan jang tidak selesai2nja, djika nanti bertambah menjadi, akan menghalangi usaha pemerintah Amerika Serikat untuk mengadakan persediaan dari bahan2 jg penting bagi strategi.

Eksport dari daerah2 Indonesia jang dikuasai oleh Republik Indonesia telah terputus oleh karana blokkade angkatan laut Belanda. Antjaman akan terdjadinja lagi pertempuran membikin sipe ngusaha belum bisa bekerja dan membikin produksi tak banyak. Penanam2 modal berlabat-lambat mengeluarkan uangnya untuk memperbaiki harta benda mereka jang rusak selama pendudukan Djepang ataupun selama pertempuran antara tentera Belanda dan tentera Republik.

Orang Belanda sementara itu telah merasakan betapa banyak njuk ongkos jang dikeluarkan untuk menguasai daerah2 jang mereka duduki sebelum UNO turut (Landjutan kehalaman 3)

Van Mook berhenti 1 Nop. Beberapa pegawai terlinggi dja akan letakkan djabatan

DJAKARTA, 14 Oktober.

Pada siang hari ini djam setengah tiga dari pihak jang berkuasa ditegaskan bahwa van Mook telah meminta berhenti mulai tanggal 1 Nopember. Dikatakan lagi bahwa persetujuan resmi atas permintaannya itu belum diterima dari den Haag.

Pihak jang berkuasa menerangkan bahwa kabinet sekarang semendjak berdirinja telah mengambil pendirian, bahwa perubahan dalam personil wakil kron di Indonesia perlu untuk menjiptakan politiknya berkenaan dengan masalah Indonesia.

Pembijaraan berkenaan soal ini di den Haag sewaktu perkunjungan van Mook ke den Haag baru2 ini telah dihentikan oleh karena berita2 tentang pemberontakan komunis di Djawa, jang menjebakkan van Mook dengan lekas kembali.

Sungguhpun garis politik umumnya tidak bertukar, tapi van Mook menganggap bahwa dalam keadaan jang genting sekarang harus perlu ada perimbangan suasana jang baik antara pemerintahan dinegeri Belanda dan Indonesia dan oleh sebab itu dia mengambil putusan untuk meminta berhenti dengan selekas mungkin. Telah diketahui bahwa pemerintah

Mook tidak semerdeka jang di sangkakan orang dan tentang penjijptaan negara2 bagian jang didirikan oleh Dr. van Mook, walaupun hendak dianggap tidak setahu Den Haag lebih dahulu namun penjijptaan ini 100% dapat peghargaan dari pemerintah Belanda, suatu tanda bahwa usaha hanja itu tidak dianggap tindakan sendiri.

Orang boleh membayangkan sendiri perubahan apa jang mungkin terdjadi, sebab kalau bukannya untuk meubah apa2 tidak mungkin Den Haag akan "menerima baik" sadija permintaan se orang Wali Negeri jang sudah banyak djasanja padanja. Keputusan begitu sangat luar biasa, dan djarang sekali terdjadi, tapi walaupun demikian bagi Republik keberhentian van Mook atau tidak sebetulnja tidak akan mengandung perbedaan besar seperti jang dirasakan oleh kaum federalisten". Dalam masalah perundingan dan soal politik disepertinja sebetulnja tidak begitu kelihatan dimana progressinja Dr. van Mook dan dimana kolotnja Dr. Beel. Um pamanja sadija mengenai "politio nele actie" jang pertama, kalau van Mook seorang progressif ia tentu siang2 minta berhenti, bila gerakan itu harus dijalalkan dja.

Bahkan belum begitu tepat buat mengatakan Dr. van Mook bertindak sendiri, umpamanja, mengenai perundingan dengan Republik, Dr. van Mook berkali kali harus berdjujung kenegeri Belanda bertanjakan ini dan itu jang dimaui oleh Den Haag.

Adanja Komisi Djenderal tempo hari di Indonesia adalah dja menunjukkan bahwa Dr. van

Belanda dja berpendapat sedemikian, demikian pihak jang berkuasa. Sementara itu di Djakarta terdapat selentingan bahwa beberapa orang pegawai tertinggi dja akan meninggalkan dinesja. Aneta mendapat kabar bahwa van Mook hari Senin jg lalu memasukkan permohonan berhenti.

Pendirian van Mook lebih progressif ?

Berhubung dengan kepergian van Mook ini Sjahrir menerangkan kepada Antara bahwa keberhentiannya ini tjotjok dengan duga2an. Tentang sebab kepergian van Mook ini Sjahrir mengatakan bahwa van Mook tidak bisa setudjui politik jang menurut kejakinannya tidak benar.

Sjahrir mengatakan bahwa sangat disangsikan apakah politik jang tidak bisa disetudjui oleh van Mook lebih progressif dari pada pendiriannya.

Dengan mengatakan lagi bahwa se benarja tentang hal ini belum ada jang diketahui, Sjahrir menerangkan "bahasa semuanya ini akan menguatkan kechwatiran untuk kesulitan2 jang akan datang."

Berita Legercontacten di besar2kan.

Sjahrir jang baru kembali hari Selasa dari Jogja di Djakarta, mengatakan bahwa Jogja dan sekitarnya aman sadija. Dia mengatakan berita dari legercontacten tentang keadaan di Republik sebagian besar tidak benar dan sangat dibesar2kan.

"Perlawanan jang organisatoris dari kaum komunis dan front demokra si rakyat telah dipatahkan seluruhnja", demikian Sjahrir.

Abikusno dan Harsono memimpin PSII kembali

Jogja, 14-10.

Didalam satu pengumuman jg diadakan pada tanggal 13-10 jang lalu oleh putjuk pimpinan darurat PSII Wondoamiseno telah diserahkan kembali pimpinan pusat PSII kepada Abikusno Tjokrosujoso dan Harsono Tjokroaminoto, masing2 presiden dan sekretaris umum tanfidziah (executif committee) PSII. Dalam penjerahan itu ditegaskan bahwa L.T. PSII tidak bertanggung jawab atas beleid putjuk pimpinan darurat PSII dimasa jil, yakni diantaranya tentang penerimaan persetujuan Renville oleh party itu. Penjerahan kembali pimpinan PSII itu diterima oleh Abikusno — Harsono

mengingat tuntutan dari PSII seluruh Sulawesi dan Sumatera dalam bulan Djuli jang lalu jang ke mudian dituntut pertjepatan oleh kongres PSII Sumatera-utara di Kota Radja pada tg 14-16-9 jil.

Selanjutnja ditegaskan bahwa Abikusno kini masih menjjabat wakil ketua 2 P.B. Masjumi, sedang Harsono Tjokroaminoto adalah anggota biasa Masjumi dan ketua putjuk pimpinan GPII. Hadir dalam penjerahan itu Wondoamiseno dan Arudji Kartawinata dari putjuk pimpinan darurat PSII, wk. pengurus tjabang PSII Jogja dan dari pihak pimpinan baru Abikusno Tjokrosujoso dan Harsono Tjokroaminoto. (Antara).

"DE TIJD" TENTANG KONFERENSI DEN HAAG

Den Haag, 12 Oktober

Harian katolik "De Tijd" dalam induk karangannya menulis tentang hasil permusjawaratan den Haag jg baru dilangsungkan, antara lain sebagai berikut:

Sekarang rantjangan undang2 itu sedang dalam perjalanannya ke Indonesia, tidak sadija untuk dibijarkan dan dibubuhi advis oleh pemerintah federal sementara lengkap, tetapi dja ga untuk ditundjukkan kepada pemerintah Republik. Mengenai fihak pertama dapat diduga bahwa pemerintah federal sementara akan berusaha se dapat2nja supaya susunan jang dirantjangan dalam rentjana dihapuskan, menurut rentjana mana pemerintah interim jang sebenarnya akan terdiri dari sebuah direktorium (politik) dari tiga orang Indonesia, dengan diwajibkan ada duduk para sekretaris2 negara (selaku pegawai).

Soal jang penting jang kini sedang dinantikan ialah balasan atas pertantjauan apakah pemerintah Republik nanti akan hendak menjtudjui rantjangan itu, meskipun dengan perobahan2 pada beberapa fasal, jang disetujui oleh semua fihak, hal mana berarti persetujuan Republik untuk ikut serta dalam pemerintah interim federal jang akan dibentuk itu.

Andaikata hal ini sudah tertjapai, maka kesulitan2 bagi Indonesia masih dja belum habis, tetapi dapat diduga bahwa suatu bahaya besar sudah dapat diatasi.

Antjaman komunis bagi Indonesia akan masih ada, tetapi ia dapat dibasmi dengan persatuan dan tenaga lebih besar dan dja dengan bantuan luar negeri, meskipun hanya berupa simpati, dari pada jang kita lakukan sekarang.

Dengan usul Cochran jang tidak njaman diatas meja, kita tidak dapat mengatakan bahwa suasana ada baik untuk menetapkan ikut sertanja Republik dalam pemerintah interim federal beserta semua konsekwensijnja. Tetapi hal ini harus diusahakan secepatnja dan harus dilakukan dengan baik2, dengan penuh kebidjaksanaan. Sebab bagian terakhir dari djalan besar kearah penjusunan kembali keradjaan kita, adalah jang paling sukar" demikian "De Tijd" (ANP)



BELAKANG

Ditengah tengah soal Berlin di gurtjant2 didalam Dewan Keamanan presiden Truman diam2 mau tjari pintu belakang. Ia mau kirim seorang wakil menjdumpai Stalin.

Marshall terkedjut. Buru2 datang dari Paris, dan beruntung tidak ketinggalan kereta api... Truman tidak djadi teruskan niatnja. Hampir sadija Dewan Keamanan kurang kerdjaja...

Si Djoblos bilang: Salak punja salak lima tipis dari Padang. So rak punja sorak, awas2 pintu belakang.

Ja of ja ?

DLC

DLC (Dienst Leger Contacten) Belanda selama pemberontakan komunis didaerah Republik tiap2 hari ada menjijarkan pengu muman mengenai keadaan disana.

Kegiatan ini dipudjikan oleh "Nieuwsgier". Tjuma harjan Belanda itu tidak habis pikir kenapa sampai2 urusan Hatta mau ke Bukit Tinggi dja musti diberitakan oleh DLC.

Itu pekerdjaan persbureau, ka tanja.

Si Djoblos pikir apa salahnja toh! Asal tetap nama DLC. Djanngan sampai melantur djadi DNB.

KEBETULAN

Louis Mountbatten pernah djadi wakil Mahkota Inggris di India.

Louis Beel akan djadi wakil Mahkota Belanda di Indonesia. Sama2 Louis dimuka, satu kebetulan.

Ja satu kebetulan, ketjuali: jang satu sudah lama pulang, jang lain masih mau datang.

AKSI KEPOLITIKAN

Satu kawan tanja apa maksudnja keberhentian van Mook. Si Djoblos tak bisa djawab, selain bilang itu ada satu peristiwa disebut "aksi-kepolitikan". (Djangan salah batjaja!).

SI KISLIT

Amerika bungkem Tentang usul baru Den Haag

Koresponden harian "Nieuwe Rotterdamse Courant" mengawatkan dari Washington sbh:

Kalangan Amerika jang berkuasa tidak hendak memberi komentar atas berita2 dari Den Haag, jang mengatakan bahwa pemerintah Niderland telah menjusun "usul baru jang konstruktif" buat melantjutkan lagi perundingan dengan Republik.

Sementara dalam berita2 ini diundjukkan usul2 Cochran, kalangan di Washington memperingatkan pada si fat jang tidak rasmi dari usul2 itu. Sifat jg demikian ini akan tetap begitu sampai usul2 tsb. mungkin dapat didjadikan dasar perundingan2 baru. Terutama pemerintah Amerika menaruh perhatian atas usaha membuka perundingan baru dalam garis2

tertentu jg memberi kemungkinan terdjajainja persetujuan. Rupakan dari pihak Amerika orang tidak hendak berbuat apa2 jg dapat mengganggu perundingan jang tidak rasmi atau jg dapat dianggap sebagai desakan jg tidak diinginkan pada salah satu partai.

Dja dari kundjungan menteri Stikker dapat dimengerti bahwa terdapat satu soal sangat lemah sekali, jg harus didjaga baik2 supaya djangan putus oleh sesuatu sebab. Diduga bahwa waktu mengadakan pertukaran fikiran itu akan masih lama sebetulnja Komisi Djas2 Baik dapat bertindak dengan aktif sebagai perantara untuk menjapai suatu kompromi berdasarkan pada penetapan tanggal jg pasti, dimana dapat djadakan pemilihan2 didaerah2 dimana Republik merasa mempunyai hak jurisdiksi, demikian koresponden Amerika dari Nieuwe Rotterdamse Courant.

MOTOR PALANG MERAH DITEMBAKI

Djakarta, 14—10

Disebelah selatan Sukabumi sebuah jeep palang merah dengan kereta gandan jang sedang dalam perdjakan ke poliklinik di Bodjong Kalang tgl. 12 pagi telah ditembaki dengan hebat. Oleh sebab itu lima orang penumpang mendapat luka jaitu seorang mantri djuru rawat perempuan dua orang militer dua orang anggota korps Algemeene Politie, sedang seorang mantri mendapat luka jang menewaskan. Jeep itu oleh gerombolan tersebut lantas dibakar. Salah seorang dari Algemeene Politie itu telah disembunikan disebuah rimah di kampung Ramawati, akan tetapi ketika meninggalkan rumah itu mereka telah ditembaki sekali lagi. Belakangan anggota Alg. Politie itu dapat ditolong, dan sesudah itu barulah diadakan aks terhadap gerombolan tersebut. Gerombolan ini melarikan diri dengan meninggalkan seorang tewas sedang sendjata2 mereka disita.

KAUS KAKI MODEL BARU ?

Kaus kaki perempuan model baru di Amerika Serikat mempunyai kantong buat menjimpan barang2 seperti jang tertera dalam gambar ini.



Hadji dari Indonesia akan pulang

Dgn keinsjafan jang luas

Cairo, 5 Okt. 1948 (dgn pos udara).

Dalam satu penerbitan jang chas mengenai soal Hadji, harian Mesir jang terkemuka "El Ichwanul Muslimin" mengadakan suatu ruangan tentang Alam Islam dan Radja2 Islam, memuat gambar2 dan pemuka2 negara Islam semuanya jang diiringi dengan sedikit keterangan. Diantara gambar2 itu kelihatan gambar Presiden Sukarno dan keterangan jang ditulis mengenai Indonesia adalah sebagai berikut:

Bangsa Indonesia masjhur dengan tjinta mereka untuk mengerdjkan Hadji. Dimasa silam ketika orang hanya mempergunakan kapal lajar perdjalan ke Hejaz sulit dan penuh dengan bahaya. Hadji Indonesia terpaksa ber-tahun-tahun dalam perdjalan menghadapi bahaya2 mati terbenam serta kelaparan dan tersesat serta dirampas kaum perampok.

Suasana jang serupa ini terus berlaku, sehingga kaum hadji itu memperoleh kedudukan jang terendah oleh sebab keteguhan tekad dan iman mereka dan oleh sebab pajah dan berbahajanya perdjalan dari Indonesia ke Hejaz. Sebahagian besar dari kaum hadji Indonesia tak merasa puas dengan beberapa bulan sadja tinggal disana dan dengan hanya satu hadji, malahan mereka ingin tinggal disana bertahun-tahun, agar mereka mendapat pahala jang lebih banyak, dan oleh sebab itu disanapun terdapat banjak bang-

sa Indonesia.

Ketika soal pelajaran bertam bah baik dan kap2 api bertam bah banjak, gerakan hadji pun di Indonesia bertambah keras; sehingga pernah banjaknja hadji dalam satu tahun sampai 60.000 orang.

Kaum kolonial Belanda dulu berusaha menghambat gerakan hadji ini oleh sebab kaum hadji itu, dari pertalian dan perdjupaan mereka dengan saudara2 mereka bangsa Islam jang lain dipengaruhi oleh roh kemerdekaan dan kebebasan.

Djika tidak sekiranya oleh karena laba material jang diperoleh kaum kolonial itu dari hadji ke Mekah ini, ia mungkin akan terhambat.

Dimasa jang achir ini, Belanda dapat mempergunakan kepergian hadji itu sebagai alat dari politik kolonialnja, maka ditahun jang silam ia mengatur orang2nja

menjelaskan bahwa Radja Abdel Aziz Aali Saud menjtudjui politik kolonial mereka, tetapi Baginda dengan djitu membalas propaganda mereka itu dengan mengakui kemerdekaan Republik Indonesia dan dengan amat menghormati dutanja Tuan Hadji Rasidi.

Dimusim hadji tahun ini, hanya beberapa ribu orang Indonesia naik hadji. Tetapi sungguhpun demikian, kaum hadji Indonesia ini akan melebihi banjaknja orang jang menghirup udara keimanan dan kemerdekaan, dan mereka akan kembali ke tanah air dengan membawa kuntji tjahaja rabani dan dasar2 Islam jang luas. Mereka selamanja akan memperhatikan peneguhan tali perhubungan antara bangsa Indonesia jg merdeka disana dan Alam Arabi jg merdeka disini dan djuga dengan seluruh bangsa jang pertjaja pada persatuan untuk kesela matan dan keamataan manusia.

Presiden jang pertama dari Republik Indonesia jang merdeka itu ialah Presiden Ahmad Sukarno.

Petani2 Amerika melelang



Bila petani2 di Amerika Serikat mau pindah dari satu lahan ke lain lahan, atau mau pergi memburuh dikota, mereka menjual mereka punya ternak, alat2 pertanian dan barang2 rumah tangga dilelang umum. Gambar ini menundukkan lelang sedang berdjalan, dan djuru lelang ialah jang bertopi lebar, memegang rotan, ditengah2 gam bar.

Kesanggupan membeli dari buruh di Sovjet

Tjatetan dari Moskou dan Washington

Selagi harga2 barang di Amerika Serikat naik, harga barang di Rusia diturunkan.

Namun kekuatan membeli dari orang Rus biasa, tjuma lebih sedikit dari sepersepuluh tenaga membeli warga Amerikan.

Dipindahkan ke ukuran djam bekerdja orang2 Rus membayar 3 ke 40 kali lebih mahal dari warga Amerikan membeli barang2 jang serupa.

Pemakai2 menderita selagi Pemerintah Rusia mendudukan ba-

rang2 perang dan bahan produk si.

Nasibnja pekerdja2 di Rusia ditundukkan setjara grafik dalam peta jang berikut. Supaja dapat perbandingan dari harga jang turun di Rusia dan harga jang naik di Amerika Serikat peta itu menunjukkan berapa djam seorang pekerdja (rata2) dari masing2 negeri bekerdja supaja bisa membeli sesedjenis barang.

Laqipun, meski mereka membayar lebih mahal kwaliti dari barangnja, kalau dipakai ukuran Amerikan, sering tidak memuaskan. Tambahan lagi, banjak barang2 jang kekurangan di Rusia, sedang di Amerika Serikat barang2 jang begitu masih banjak meskipun dimasa perang.

Otomobil. Sebuah oto model ketij dan kwalitinja tidak ditawarkan kepada beberapa orang Rus jang sanggup membeli. Harganja ialah sebanding upah nja bekerdja 1.085 djam atau kira2 satu setengah tahun. Di A.S. pekerdja2 bisa membeli oto jang lebih besar dan kwaliti lebih baik dengan pentjaharian 1.085 djam atau sedikit lebih dari 6 bulan. Angka2 ini dihitung dari 48 djam sepekan bekerdja di Rusia, dan 40 djam sepekan di A.S.

Radio. Sebuah radio jang bersehadja bagi seorang buruh Rus perlu lebih sebulan bekerdja baru ia bisa membeli sebuah. Seorang pekerdja Amerikan kerdja 2 1/2 hari sudah bisa membeli radio jang serupa.

Mesin djahit. Satu keluarga Rus jang ingin mengurangi belandjanja untuk pakaian, membeli sebuah mesin djahit dengan upah 375

djam bekerdja. Itupun mesin jg dibeli tjuma mesin gontjeng kaki. Seorang Amerikan dengan bekerdja 68 djam, dari upahnja bisa membeli sebuah mesin djahit listrik.

Erlodji. Erlodji lengan hampir tidak terbeli buruh2 Rusia. Ia mesti mengumpulkan gadjinja bekerdja selama 7 pekan untuk itu. Dua hari bekerdja sudah bisa warga Amerikan membeli barang jang serupa.

Speda. Sebuah speda tidak mudah bagi pekerdja2 Rus membelinja.

Ia perlu bekerdja 466 djam, atau hampir 10 minggu, supaja tjukup pembayar harganja. Seorang warga Amerikan, tak usah sampai 4 hari bekerdja sudah bisa membeli satu jang paling baik.

Bier. Masih barang luxe di Rusia, buat sebotol bier ia perlu lebih dulu mengutjarkan keringat 100 menit.

Di A.S. upah kerdja enam menit sudah bisa minum bier sebotol.

Pakaian. Stelan wol menghendaki upah bekerdja 583 djam atau lebih sedikit 12 minggu. Dengan begini, buruh biasa tidak bisa membeli pakaian wol baru. Tetapi bagi pekerdja A.S. dengan gadji seminggu atau kurang ia sudah bisa membeli stelan jang baik kwalitinja.

Pakaian katun bagi isteri sang buuh memerlukan gadji 4 hari. Isteri si Sam bisa membeli pakaian jang begituan dengan gadji suaminja setengah hari.

Kawiar. Rusia banjak mengeluarkan telur terubuk ke A.S., namun harganja di A.S. dibanding kan dengan upah pekerdja2 (rata-rata) masih 1/5 lebih murah di negeri itu dari dinegeri aslinja.

Demikian kita batja dari U.S. News & World Report.

PERSENGKETAAN MENGHALANGI PRODUKSI BAHAN PENTING BAGI DUNIA

(Lanjutan dari halaman 2)

tjampur dengan perintah gentjatan sendjata tahun jang lalu. Untuk mengadakan satu tentera dari 130.000 orang perlu ongkos kurang lebih 1 djuta dollar Amerika sehari. Dan tambahan pula membelandjai import jang perlu kedaera itu djuga berarti satu beban bagi pemerintah Belanda, jang telah mendjidi miskin oleh perang dunia jang kedua.

Pertempuran seluruhnja, djika timbul lagi, akan menambah beban Belanda dan mungkin merusakkan kebon2 jang berharga jg baru sadja kembali mengadakan produksi. Penindjau didaerah2 itu tahu benar bahwa peperangan akan diadakan lagi djika Belanda mentjoba memaksakan apa jang ketinggalan dari Republik Indonesia turut dalam Indonesia Serikat jang baru.

Pemimpin2 Republik mengatakan bahwa mereka akan menentang tiap gerakan jang sematjam itu. Apa jang mereka kehendaki ialah kemerdekaan sepenuhnya, bukan keanggotaan2 dalam satu Unie, jang sebagian diawasi oleh den Haag. Djika mereka tidak memperoleh kemerdekaannya, maka mereka telah bersedia untuk bertempur dengan taktik "bumi hangus" dan dengan segala pasukan jang ada pada mereka.

Eksport merana sementara itu. Kerusakan jang dibikin Djepang dan selama pertempuran ditahun jang lalu, didalam beberapa hal, belum lagi diperbaiki. Eksport tahun ini akan dua kali lipat dari pada tahun jg lalu ketika peperangan sedang menghebat. Kemadjuan itu diperoleh dengan memperbaiki keadaan getah, minyak dan timah. Akan tetapi kelemahan dilain bagian eksport menyebabkan adanya kekurangan seperempat kalau dibanding dengan sebelum perang. Djumlah2 jang diperoleh di Djakarta adalah sebagai berikut:

Pengiriman getah selama setengah tahun tahun ini berjumlah 120.818 ton, dibanding dengan 420.000 ton selama ditahun 1940. Amerika mendapat sepertiga dari getah jang kini di kirimkan itu.

Eksport minyak tanah selama enam bulan pertama ditahun 1948 adalah 1.685.000 ton, dibanding dengan 1939 jg berjumlah 7 djuta ton. Sebuah maskapai Amerika telah dapat menjapai hasilnja sebelum perang yaitu 45.000 barrel sehari dan kini meningkat ke 80.000. Sebuah maskapai Inggris — Belanda djuga telah mendapat kemadjuan.

Hasil timah telah mendekati hasil sebelum perang. Eksport selama setengah tahun jg pertama tahun ini adalah 23.000 ton. Ditahun 1940 djumlah eksport semuanya adalah 53.000 ton.

Eksport gula, sebaliknya tidak berarti. Selama setengah tahun jang pertama hanya 33.000 ton jang dikirimkan, sedang ditahun 1939 ada 1 djuta ton. Dari ke 59 pabrik2 didaerah jg dikuasai Belanda, hanya 22 jg bekerdja.

Kopra dan minyak2 makan, jang sangat perlu sekali untuk mengisi kekurangan bahan gempuk diatas dunia, telah dikirimkan sejumlah 118.000 ton selama setengah tahun jg pertama tahun ini. Ditahun 1939, djumlah eksport semuanya adalah 891.000 ton, sepertiga dari keperluan dunia.

Kapok, jang diperlukan untuk tiam dan lain2, telah dieksport sejumlah 5000 ton ditahun 1948. Ditahun 1939 daerah ini telah mengirimkan 22.000 ton atau 70 persen dari keperluan dunia.

Benang sisal lagi satu bahan jang perlu sekali bagi strategi, kini telah tertahan dari pasaran dunia. Hanya 8.000 ton jang dikirim selama setengah tahun jg pertama tahun ini. Ditahun 1939 pengiriman berjumlah 106.000 ton.

Lada dari daerah ini dahulu berjumlah 85 persen dari penghasilan dunia, akan tetapi sekarang tidak sedemikian. Orang2 Djepang telah merusak kebon2 lada selama mereka menduduki negeri itu supaja tanah itu digunakan untuk keperluan lain. Eksport dalam setengah tahun jang pertama ditahun ini hanya 713 ton. Sebelum perang, eksport setahun ada 70.000 ton.

Eksport teh, dahulu adalah satu tjabang dagang jg besar bagi Indonesia, djuga turun. Kebon itu telah dirusakkan hebat oleh orang2 Djepang dan kemudian oleh tentera Republik Indonesia. Belanda kini menguasai 247 dari 438 kebon teh di Djawa dan Sumatera, akan tetapi

(Lanjutan kehalaman 4)

Hitler & Eva Braun akan diadili

Walaupun sudah mandiang

Munchen, 14—10

Mahkamah Denazifikasi Jerman besok akan memeriksa perkara Adolf Hitler menurut undang2 denazifikasi Bayern. (Mahkamah Denazifikasi = pengadilan jang mengikis kenazian, Red. Wsp.). Perkara itu akan berakibat dengan pembeslahan atas harta Hitler untuk pengisi perbendaharaan negara. Meskipun Mahkamah menjangka jang Hitler sudah meninggal, namun Mahkamah bisa menjatuhkan hukuman 10 tahun kalau ia njata bersalah. Isteri Hitler, Eva Braun, djuga bakal diperiksa perkaranja dan bisa djuga dijatuhkan hukuman 10 tahun, meskipun orangnja sudah tidak ada. Harta dari Eva sudah disatukan dengan harta Adolf sebab mereka telah kawin di Berlin mendjelang Djermania djatuh. Taksiran jang telah disiapkan sebelum pemeriksaan perkara menundjukkan jang negarabakal ber laba banjak dari pembeslahan. Harta Hitler ditaksir berdjumlah 200.000 mark. Istana njadigunung "Obersalzberg" jg kini timbunan puing ditaksir ber harga 9.000 mark. Rumahnja di Munchen dinilai berharga 150.000 mark. Hitler tadinja memperoleh banjak uang dari pendjualan bukunjia "Min Kampf", tetapi royalties buat buku itu diluar negeri sudah disimpul. Kalau pun ada

ia punja perkiraan dibank luar negeri, hal itu tidak diketahui. Isteri Hitler djuga mempunyai rumah di Munchen tetapi tidak ditetapkan harganja. Rumah itu dipakai pasukan pendudukan A.S. — U.P.

PERDUTAAN PAKISTAN DI TIONGKOK

Shanghai, 14—10.

Taj U-din (Tadjudjin), wakil diplomatik pertama dari Pakistan ke Tjiongkok, telah tiba di Shanghai dan sedikit hari lagi akan pergi ke Nanking membuka permahadutaan Pakistan.

Wakil diplomatik baru itu dulu pernah djadi anggota Agensi-Generel India di Nanking dan telah berkerdja di Kementerian Luar-negeri Pakistan di Karachi. — (AP).

PENGUSIRAN ORANG TIONGHOA DI SIAM

Sebagian karena lipat harga

Bangkok, 13—10.

Pembesar2 imigrasi Siam memulangkan ke tongsua 26 orang warga Tjiongkok; separoh dari mereka karena bersalah mengambil untung lipat ganda dan setengah lagi orang2 baru datang merantau jg tidak sanggup membayar uang kepala.

Jang diusir karena mengambil untung adalah tauke2 kedai2 makanan kecil bersalah menjual daging babi telor2 dengan harga diatas dari jang sudah ditetapkan pemerintah.

IKLAN

PERSATUAN PADJAK PEMATANG SIANTAR
MEMBELI-MENDJUAL-HASIL BUMI
TAL. NO. 144

"VIGOUR"

Anggur obat jang sudah masjhur



Bukan sadja berfaedah untuk djadi minuman sehat-hari, untuk membuat tubuh djadi TETAP AWET MUDA, tapi djuga berguna benar untuk menjembuhkan rupa penjakit, seperti: MEMBERSIHKAN DARAH KOTOR. MENAHAN DARAH PUTIH. MENGUATKAN URAT2 DAN LAIN2.

TIDAK HALANGAN DIMINUM IBU JANG HAMIL

Dikeluarkan oleh:

TJONG MIE Dispensary

C. Passer 175 — Tel.: 1259

CHUNG MIN

Hakkastr. 34 C — Tel.: 1453

MEDAN.

MEMBUKA PRAKTIJK

Mulai ini hari Untuk segala rupa penjakit
Mevr. A.C. Lindenberg ARTS
Bertempat di
KESAWAN No. 61 — 63
Tel. No. 495 - Medan
Djam bitjara setiap hari
pukul 4 — 6 sore.
Ketjuali hari minggu dan Hari Besar.

PEMBERITAHUAN

Berhubung dengan Hari Besar "DEPAWALY" buat orang India pada tgl 31-10-1948 dan 1-11-1948, dimintak dengan hormat kepada Badan Pemerintahan, Militer, Maatschappij2 dan lain2 supaja Golongan India dapat VRIJ buat dua hari jang tersebut diatas.

For The Indian Consultative Committee of Sumatra.
ABDUL MAJEED,
Hon. Secretary.

Lukisan Pudjangga

Sementara terbit 1 x sebulan

Berkala Tjerita jang bersedjarah. Dulu ataupun kini sama diminati dengan hati simpasi.

Sekarang muntjul kembali. **NOMOR PERDJUMPAAN**, akan dibuka oleh I d r u s, Pengarang Balai Pustaka jang harum namanya dewasa ini. Dia bersembojan: "engkau harus berterus terang dalam segala hal". Buah taungnja:

KELUARGA SURONO

(Kebaheluan manusia dizaman Djepang).

Komentarnya dihanti pembatja sendiri. Sekwartal tjuma f 5—
Alamat Red. & Adm.

Handelsstraat, 20 — T. TINGGI-Deli.



Pengadjar dapat adjar dan gadjar.

